



Perkenalkan



Saya : M. Yahya
Lahir : di - Jakarta
NIP. : 19660503 198703 1 005
Rumah : Tajurhalang - Kab. Bogor

myahya@bps.go.id yahyadm@gmail.com [0812-8553-6027](tel:0812-8553-6027)



Whole of Government

ZEE :

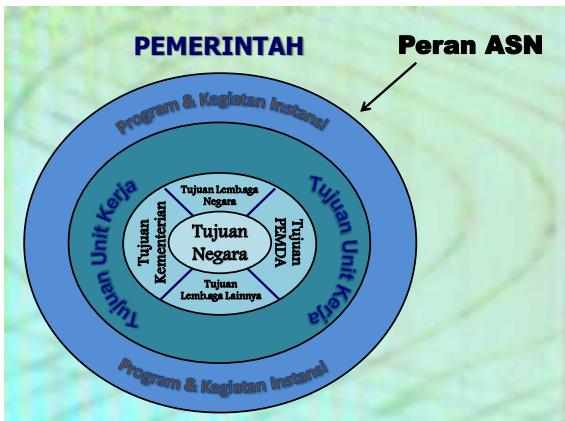
KEBERAGAMAN

1. Suku.
2. Adat.
3. Ras.
4. Agama.
5. Bahasa.

• **Pendorong** sumber daya alam
• hak menggunakan kebijakan hukumnya
• kebebasan bernavigatei

• **Ancaman** nya
• melakukan **TANTANGAN** :
dengan teiasih perlunya

TANTANGAN :
kedaulatua **IPOLEKSOSBUDHANKAM**




DESKRIPSI MATA DIKLAT

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan pengetahuan tentang sistem pengelolaan pemerintahan yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemberian pelayanan melalui pembelajaran konsep WoG, penerapan WoG, *best practices* penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi di berbagai negara, dan implementasi WoG dalam perspektif kebijakan di Indonesia.

Ilustrasi Pemahaman WoG



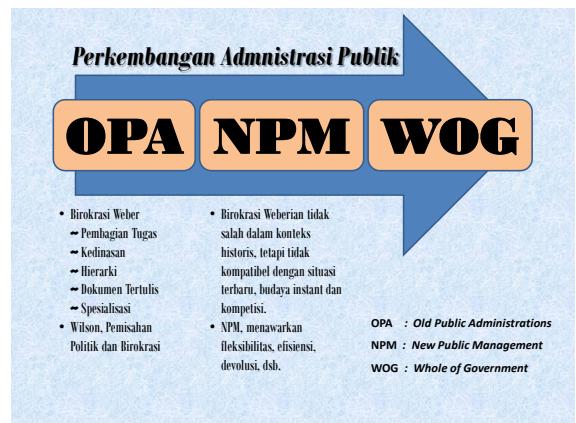
INDIKATOR HASIL BELAJAR

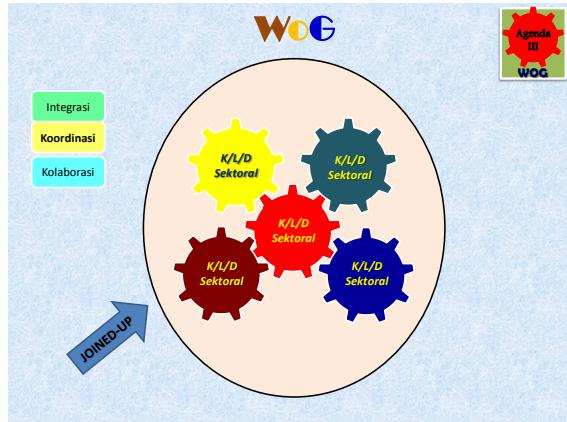
Setelah selesai mengikuti pembelajaran ini peserta di harapkan mampu :

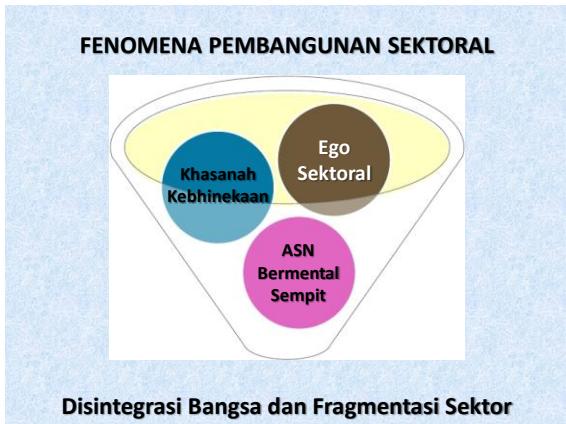
1. Memahami konsep WoG;
2. Memahami penerapan WoG di berbagai negara dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi;
3. Memahami best practices penerapan WoG di berbagai negara; dan
4. Memahami implementasi WoG dalam perspektif kebijakan di Indonesia.

MATERI POKOK

1. Konsep WoG
2. Penerapan WoG Dalam Pemberian Pelayanan Yang Terintegrasi
3. Best Practices Penerapan WoG di Berbagai Negara
4. Implementasi WoG Dalam Perspektif Kebijakan di Indonesia





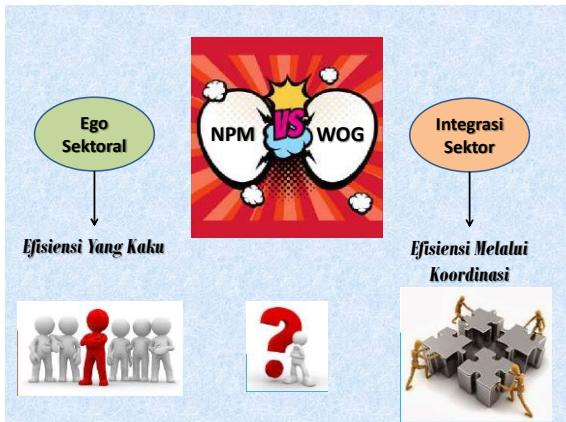


Inggris : Pemerintahan Tony Blair - 1990-an
“Gerakan Modernisasi Program Pemerintahan (*Joined-up Government*) : mengintegrasikan sektor-sektor ke dalam satu kesatuan”

Respon terhadap NPM yang menekankan aspek efisiensi dan dominan ego sektoral dibandingkan perspektif integrasi sektor

Integrasi sektor dilakukan melalui antara lain Pengelolaan Akunting Pemerintahan, Pengadaan Barang dan Jasa, serta sektor-sektor lainnya.

WoG menjawab sulitnya koordinasi antar sektor/kelembagaan



WoG menekankan pelayanan yang terintegrasi sehingga prinsip kolaborasi, kebersamaan, kesatuan dalam melayani permintaan masyarakat dapat diselesaikan dengan waktu yang singkat.

WoG dikenal sebagai **pendekatan interagency**, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah instansi yang terkait dengan urusan-urusan relevan.





INTEGRASI

- Kesempurnaan atau keseluruhan
- Sebuah sistem yang mengalami pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh
- Proses penyatuan atau proses membuat sesuatu menjadi utuh
- Proses adaptasi
- Proses penyesuaian

Pungsi Koordinasi



- Fungsi manajemen
- Mengikat, mempersatukan, menyelaraskan semua aktivitas dan usaha
- Fungsi koordinasi membuat fungsi-fungsi lain tidak dapat berjalan tanpa adanya koordinasi
- Inti dari fungsi koordinasi adalah **KOMUNIKASI**

Pengertian Kolaborasi

Jonathan (2004)	• Proses interaksi antar beberapa individu yang berkesinambungan
Kamus Heritage Amerika (2000)	• Bekerja bersama untuk menggabungkan pemikiran
Gray (1989)	• Proses berpikir terhadap beberapa aspek perbedaan dan menemukan solusi
Lindeke & Sieckert (2005)	• Proses kompleks yang membutuhkan sharing pengetahuan
Shortridge, et al. (1986)	• Hubungan timbal balik dengan penekanan tanggung bersama

Kolaborasi adalah...

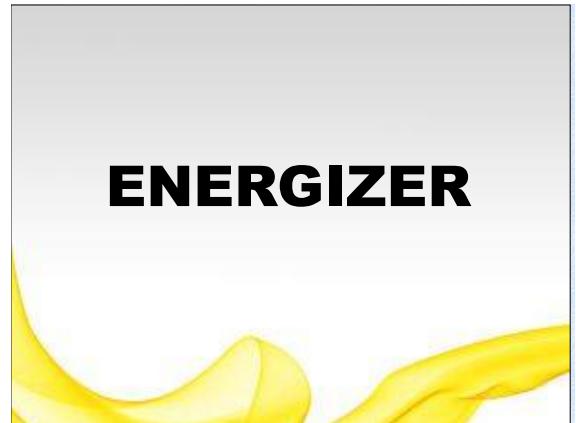
Proses interaksi yang kompleks dan beragam yang melibatkan beberapa orang untuk **bekerja sama** dengan menggabungkan pemikiran secara berkesinambungan dalam menyiapkan suatu hal dimana setiap pihak yang terlibat saling tergantung

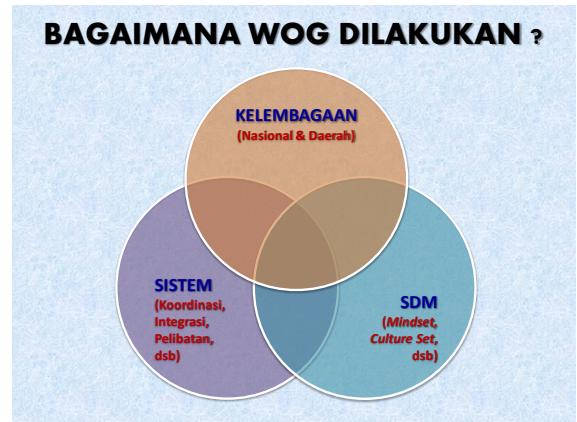
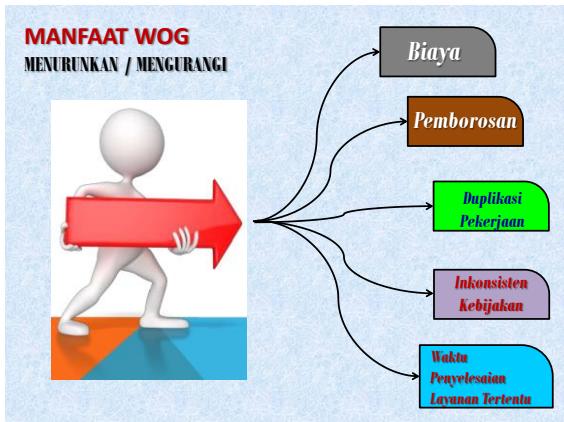
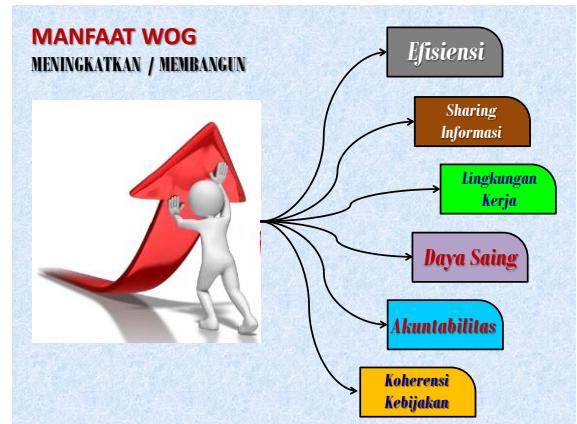
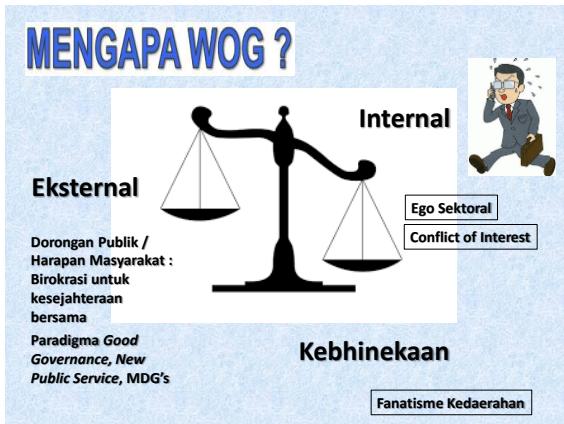
Prinsip Kolaborasi

- Transparan
- Saling menghormati
- Pembagian peran yang bertanggung jawab
- Hubungan kerja yang efektif
- Membangun kearifan lokal
- Menghormati perbedaan dan keragaman
- Kontinyu dan adaptif
- Skala lebih luas

Hambatan Kolaborasi

Keahlian	
Waktu	
Biaya	
Kompetisi	
Kearifan konvensional	





Cara Melakukan Whole Of GOVERNMENT

KATEGORI HUBUNGAN	TIPE	KETERANGAN
koordinasi	Penyertaan	Pengembangan strategi dengan mempertimbangkan dampak
	Dialog	Pertukaran informasi
	Joint Planning	Perencanaan bersama, kerjasama sementara
Integrasi	Joint Working	Kolaborasi sementara
	Joint Venture	Perencanaan jangka panjang, kerjasama pada pekerjaan besar yang menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama
kedekatan dan Pelibatan	Satelit	Entitas yang terpisah, dimiliki bersama, dibentuk sebagai mekanisme integratif
	Aliansi Strategis	Perencanaan jangka panjang, kerjasama pada isu besar yang menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama
	Union	Unifikasi resmi, identitas masing-masing masih nampak
Merger	Penggabungan kedalam struktur baru	

Pendekatan WoG dilihat dari perbedaan kategori hubungan antara kelembagaan yang terlibat



ICE BREAKING

1 2



PERSPEKTIF WOG DALAM PELAYANAN TERINTEGRASI

CITRA PNS
PARADIGMA LAMA



PELAYANAN PUBLIK ?



PUNGLI ...



RAKYAT MENGHENDAKI
PERUBAHAN





INTEGRITAS SEKTOR PUBLIK INDONESIA TAHUN 2009
FAKTA KORUPSI DALAM LAYANAN PUBLIK

Survei Integritas Sektor Publik oleh KPK tiap tahun dilakukan untuk menilai tingkat integritas sektor publik yang secara sistematis dapat menggambarkan sifat-sifat korupsi di sektor publik.

Nilai rata-rata Integritas Sektor Publik Indonesia Tahun 2009 adalah 6,50. Nilai tersebut lebih rendah dibanding dengan nilai integritas tingkat pusat dan daerah tahun 2008 yang rata-rata 6,84 dan 6,69, namun sedikit lebih tinggi dari nilai integritas pusat tahun 2007 yang rata-rata 5,53.



Praktek WOG YANLIK

Menurut Fungsi:

- Pelayanan Administrasi
- KTP, Sertifikat Tanah, dsb
- Pelayanan Jasa
- Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, perhubungan, dan lainnya
- Pelayanan Barang
- Jalan, Perumahan, Jaringan Telepon, Listrik, Air Bersih, dst..
- Pelayanan Regulatif
- Perundang-undangan

Menurut Pola:

- Pelayanan Teknis Fungsional
- Pelayanan Satu Atap
- Pelayanan Satu Pintu
- Pelayanan Terpusat
- Pelayanan Elektronik



PRASVARAT PENERAPAN WoG YANG BAIK

- a **BUDAYA DAN FILOSOFI**
 - Menggabungkan dan adaptasi nilai-nilai WoG kedalam budaya yang dianut agar tidak terjadi *culture shock*.
- a **CARA KERJA YANG BARU**
 - Perlu kepemimpinan yang berbagi antar sektor, mensyaratkan expertise dari SDM yang terlibat didalamnya
- a **AKUNTABILITAS DAN INSENTIF**
 - Outcome dan pelaporan yang dibagi antar sektor, fleksibilitas serta bagaimana reward dan pengakuan menjadi bagian dari manajemen horizontal.
- a **CARA BARU PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN MENDESAIN PROGRAM DAN PELAYANAN COLLAGATE APPROACH**
 - Pendekatan kolegial dimana masing-masing sektor mempunyai kesetaraan/pelibatan dalam pengambilan keputusan/kebijakan

penerapan WoG Di beberapa negara		
No Negara	Praktek WoG	Keterangan
1 Inggris	WoG Accounts	Integrasi sistem laporan keuangan 5.500 organisasi publik
2 Australia	APSC, Centrelink, COAG, koalisi sosial	Integrasi antar lembaga di semua tingkatan dan mendekatkan pelayanan publik kepada masyarakat
3 Amerika Serikat	Keamanan nasional, Integrated portal www.usa.gov	Fokus pada isu keamanan nasional, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam menyatukan pemerintahan di semua tingkatan
4 Malaysia	One-day service, one-day delivery dan no-wrong door	Pemberian layanan yang lebih terintegrasi dan cepat, serta memastikan bahwa setiap keluhan dari masyarakat harus diterima dan direspon segera, walaupun keluhan tersebut ditujukan ke instansi yang berbeda.

BEST PRACTICES PENERAPAN WoG

REHAB DAN REKON RUMAH PASCA BENCANA JOGJA – JATENG

±238.000 rusak berat
±500.000 rusak sedang
ringan
misal, jd BPKP, STIE, hotel, Candi Prambanan, dll

Dibentuk Tim Koordinasi Rehab Rekon

Keppres 9 Tahun 2006
Ketua Tim Pengarah: Menko Perokonan
Wkl Ketua: Menko Kesra
Angota 12 Menteri + Gub Jogy dan Gub Jateng

Tim Teknis Nasional (TTN)

POKMAS

Tim Pelaksana

BEST PRACTICES PENERAPAN WoG

PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI

Dibentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

±11.000 kelurahan
±6.000 kecamatan

Maasyarakat BKM/ Pokmas

PNPM Mandiri Perkotaan

PNPM Mandiri Perdesaan

Perpres 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

TP2KD

Tim Pelaksana



Definisi E-Government

penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan komunikasi untuk mewujudkan **PRAKTIK PEMERINTAHAN** yang lebih efisien dan efektif, **PELAYANAN** yang lebih terjangkau dan memperluas **AKSES PUBLIK** untuk memperoleh informasi sehingga akuntabilitas meningkat.

KERANGKA ARSITEKTUR PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT



Modul
Widyawara EPGD NBI

E-GOVERNMENT

- Kapasitas E-Government suatu negara sangat berpengaruh terhadap penerapan WoG
- Beberapa indikator E-Government :
 - Ketersediaan CIO (*Chief Information Officer*) di negara-negara Asia, Eropa dan Amerika relatif berimbang, sedangkan negara Asia dan Oceania relatif tertinggal.
 - *Interoperabilitas* (kapabilitas dari suatu produk atau sistem) sektor publik merupakan indikator sejauhmana pertukaran informasi antar sektor termasuk penggunaan ID dapat dikenali semua sistem.
 - Integrasi pelayanan online. Terdapat peningkatan dari 63 negara di tahun 2004 menjadi 135 di tahun 2012.
 - Presentasi portal nasional yang terhubung dengan kementerian dan lembaga. Berdasarkan survei dari 41 negara, Korea Selatan, Singapore termasuk negara dengan peringkat tertinggi dalam penerapan WoG.



5 Implementasi WoG dalam perspektif Kebijakan di Indonesia

5 Implementasi WoG dalam perspektif Kebijakan di Indonesia

Hakekat Dasar Pelayanan Publik

Pembukaan UUD 45 → memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya → pelayanan publik

Konstitusi Negara membagi fungsi-fungsi penyelenggaraan negara dalam berbagai kekuasaan negara → saling bersinergi, check & balance



